

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, bersifat analitik dengan studi observasional dan desain yang digunakan yaitu *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama mengenai hubungan tingkat kepatuhan obat antidiabetes oral di Poli Penyakit Dalam RSUD Jombang.

4.2. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1. Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah pasien diabetes melitus (DM) tipe 2 di Poli Penyakit Dalam RSUD Jombang.

4.2.2. Sampel

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah pasien diabetes melitus (DM) tipe 2 yang (sebelumnya) telah mendapatkan terapi obat antidiabetes oral di Poli Penyakit Dalam RSUD Jombang.

4.2.3. Besar Sampel

Adapun besar sampel yang akan diambil pada penelitian ini, dalam kriteria tertentu, disebutkan dibawah ini:

1. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien diabetes melitus (DM) tipe 2 di Poli Penyakit Dalam RSUD Jombang
- 2) Pasien diabetes melitus (DM) tipe 2 yang sebelumnya telah mendapatkan terapi obat antidiabetes oral
- 3) Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- 4) Usia pasien (≥ 20 tahun)

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Terapi Insulin
- 2) Pasien dengan dimensia
- 3) Pasien yang tidak dapat diajak komunikasi secara verbal

4) Usia <20 tahun

5) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

Besar sampel yang diperlukan untuk kelompok target dihitung berdasarkan rumus dibawah ini (Sudigdo *et al.*, 2011).

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,25 \times 0,75}{0,1^2}$$

$$n = 37,71 \approx 38 \text{ Orang}$$

Keterangan :

$Z\alpha$: Tingkat kemaknaan 5% (1,96)

P : Proporsi penderita DM Tipe 2 menurut RISKESDAS 2018 (2,6%)

Q : $1 - P$ (0,74%)

d : Presisi (10%)

Berdasarkan hasil perhitungan, maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 38 orang.

4.2.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive random sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil sesuai dengan kriteria dan tujuan yang dikehendaki. Teknik pengambilan sampel dipilih berdasarkan kriteria dan tujuan penelitian yang sesuai.

4.3. Variabel Penelitian

4.3.1. Klasifikasi Variabel

4.3.1.1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel yang lain dan variabel yang dapat berdiri sendiri (Sugiyono, 2008:59). Variabel bebas (variabel independen) pada penelitian ini adalah motivasi, pengetahuan, sikap, jenis kelamin, lama menderita DM.

4.3.1.2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel (variabel dependen) adalah variabel yang tergantung pada variabel yang lain dan variabel yang tidak dapat berdiri sendiri (Sugiyono, 2008:59). Variabel terikat (variabel dependent) pada penelitian ini adalah tingkat kepatuhan pengobatan obat antidiabetes oral.

4.3.2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagaimana yang tercantum dalam tabel ini:

Tabel 4.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Parameter (Cara Ukur)	Skala Data	Kategori
Variabel Bebas				
Tingkat kepatuhan dalam konsumsi obat antidiabetes oral	Kepatuhan adalah perilaku yang ditunjukkan oleh individu (contohnya: pola minum patuh diet melakukan perubahan gaya hidup yang baik) yang sesuai dengan anjuran kesehatan. Tingkat kepatuhan dapat dimulai dari setiap aspek dilakukan sesuai dengan ajuran sampai pemenuhan rencana tersampaikan (Koizer, 2010).	Kuisisioner <i>Morisky Medication Adherence Scale 8-items</i> (MMAS-8)	Ordinal	>2 : Kepatuhan rendah 1 atau 2 : Kepatuhan Sedang 0 : Kepatuhan tinggi
Variabel Terikat				
Motivasi	Definisi motivasi menurut Robbins dan Judge yang dikutip oleh Wibowo (2013:	Kuesioner tentang motivasi berupa 17 pertanyaan	Ordinal	• Motivasi Rendah: $Mean < 2$ • Motivasi Rendah: $2 < Mean \leq 3$ • Motivasi Tinggi:

Tabel 4.2. Lanjutan Tabel Definisi Operasional variabel

	110) “motivasi merupakan suatu proses yang memperhitungkan intensitas, arah serta ketekukan suatu usaha yang dilakukan oleh individu terhadap pencapaian suatu tujuan” (Wibowo, 2013) Dorongan seorang individu untuk melakukan suatu tindakan			$3 < \text{Mean} \leq 4$
Pengetahuan	Kemampuan responden untuk menjawab kuesioner tentang Diabetes Melitus	Kuesioner mengenai diabetes sebanyak 20 pertanyaan	Ordinal	• Kurang $\text{Score} < 60\%$ • Cukup $60\% < \text{Score} \leq 80\%$ • Baik $\text{Score} > 80\%$
Sikap	Pandangan responden mengenai pengobatan oral antidiabetes	Kuesioner sebanyak 5 pertanyaan	Ordinal	• Sikap Negatif $\text{Mean} < 2,5$ • Sikap Positif $\text{Mean} > 2,5$
Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar	Kuesioner	Nominal	1: Laki-laki 2 : Perempuan
Lama Menderita DM	Lamanya waktu ketika terkena diabetes pertama kali hingga saat ini	Kuesioner	Nominal	1 : ≤ 5 Tahun 2: > 5 Tahun

4.4. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti membuat instrumen sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang memuat identitas pasien dan berupa kuisisioner berisi pertanyaan dari *Morisky Medication Adherence Scale 8-items* (MMAS-8) untuk mengukur kepatuhan dalam mengkonsumsi obat dan kuisisioner yang berisi motivasi, pengetahuan, sikap, jenis kelamin, lama menderita DM.

Pengaturan kepatuhan pengobatan secara tidak langsung dapat menggunakan metode kuisioner yang dinilai cukup sederhana, dan murah dalam pelaksanaannya. Kuisioner dalam menilai kepatuhan pengobatan jangka panjang yang telah tervalidasi adalah *Morisky Medication Adherence Scale 8-Items* (versi terbaru pada tahun 2008 dengan reliabilitas yang lebih tinggi yaitu 0,83 serta sensitivitas dan spesifisitas yang lebih tinggi pula). Pengukuran untuk skor *Morisky Scale 8-Items* untuk nomor satu sampai dengan nomor tujuh jika jawaban ya=1 (kecuali pada nomor 5 jika jawaban ya=0). Untuk nomor 8 jika pasien menjawab tidak pernah atau jarang (tidak sekalipun dalam kurun waktu 1 minggu) maka nilai 0, dan bila responden menjawab sekali-kali (satu atau dua kali dalam satu minggu), terkadang (tiga/empat kali dalam satu minggu), biasanya (lima atau enam kali dalam satu minggu) dan setiap saat (sering atau selalu) maka nilai 1. Tingkat kepatuhan rendah jika responden mempunyai skor lebih dari 2, tingkat kepatuhan sedang jika responden mempunyai skor 1 atau 2, sedangkan tingkat kepatuhan tinggi jika responden mempunyai skor 0 (Morisky *et al.*, 2008).

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

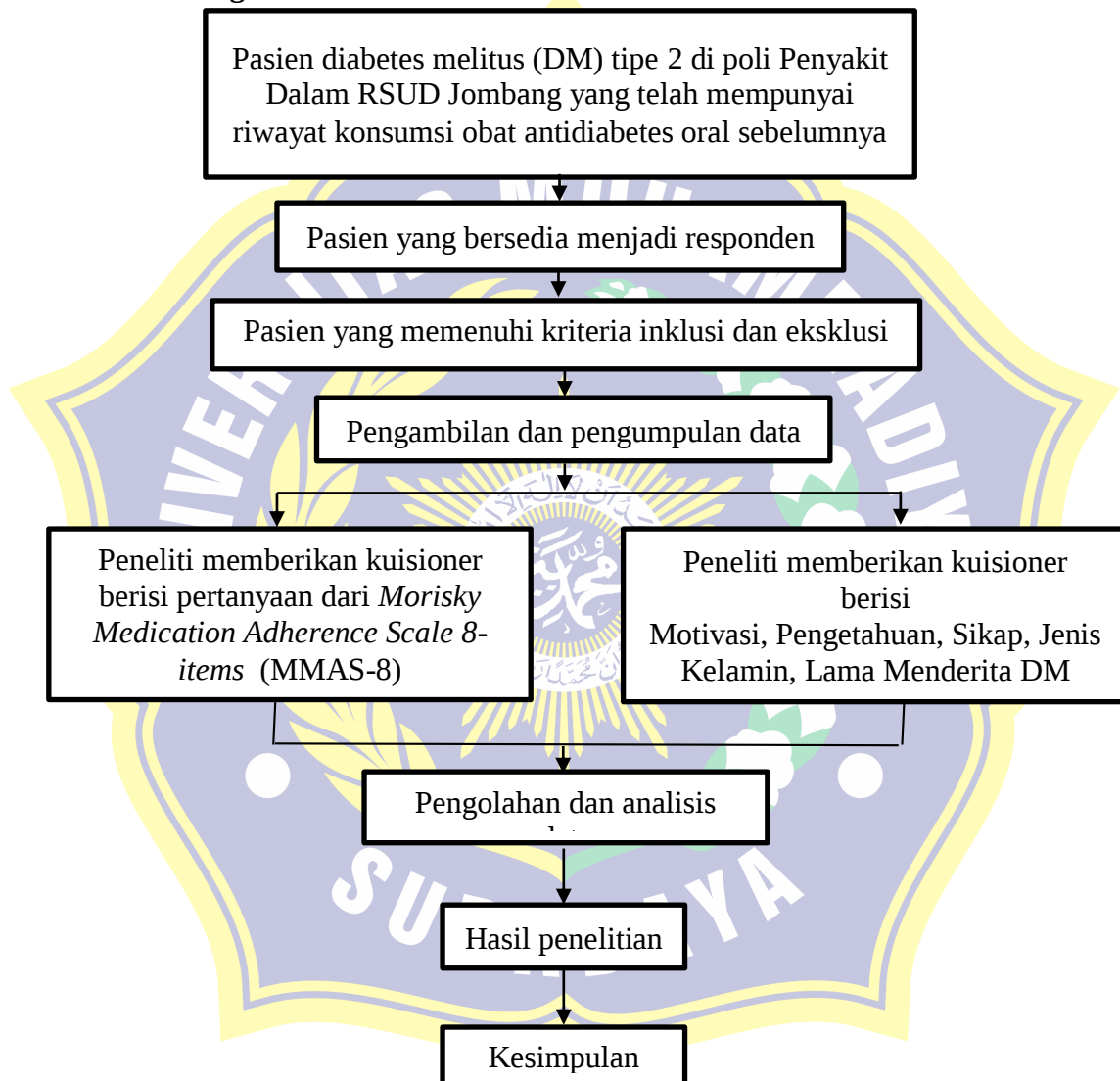
Penelitian ini akan dilaksanakan di Poli Penyakit Dalam RSUD Jombang, yang akan dilaksanakan pada 25 November 2019 sampai dengan 20 Desember 2019.

4.6. Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini prosedur pengambilan dan pengumpulan data dapat diperoleh setelah dilakukan penelitian yang sebelumnya peneliti telah mendapatkan izin dari RSUD Jombang yang kemudian dari RSUD Jombang akan dilimpahkan kepada bagian Poli Penyakit Dalam untuk mengadakan penelitian. Responden terdiri dari pasien DM tipe 2 yang telah mendapatkan terapi obat antidiabetes oral sebelumnya baik yang patuh terhadap obat antidiabetes oral ataupun pasien yang tidak patuh terhadap obat antidiabetes oral. Prosedur awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu meminta persetujuan (informed consent) dari responden yang akan diteliti (penderita atau keluarga DM) disertai dengan surat persetujuan (informed consent yang ditandatangani) selanjutnya akan menyeleksi pasien diabetes melitus (DM) yang akan berpedoman pada kriteria inklusi dan

eksklusi yang sudah ditentukan sebelumnya. Setelah itu, responden akan diberikan kuisioner tentang kepatuhan dan kuisioner yang berisi motivasi, pengetahuan, sikap, jenis kelamin, lama menderita DM, dan jenis pengobatan obat antidiabetes oral. Kuisioner kepatuhan berisi pertanyaan dari *Morisky Medication Adherence Scale 8-items* (MMAS-8) kepada responden untuk mengukur tingkat kepatuhan. Sehingga, akan diperoleh tingkat kepatuhan rendah, sedang dan tinggi.

4.6.1. Bagan Alur Penelitian



Gambar 4.1. Bagan Alur Penelitian

4.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini dalam pengolahan datanya menggunakan SPSS versi 25. Dengan melaksanakan beberapa prosedur diantaranya pemeriksaan pada seluruh data yang terkumpul (*editing*), mengkode atau memberi angka tertentu terhadap data rekam medis atau kuisioner sesuai dengan kesepakatan sebelumnya (*coding*), memasukkan data dari kuisioner atau rekam medis sesuai dengan kode yang telah ditentukan sebelumnya pada masing-masing variabel (*entry*), kemudian untuk mudah diinterpretasi dengan cara menggolongkan, mengurutkan serta menyederhanakan data (*celaning*) (Prayogo, 2013).

Analisis data dilakukan dengan metode analisis bivariat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel dependen dan independen.

1. Analisis deskriptif (Univariate)

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat pada penelitian ini berupa presentase umum data karakteristik responden dan jawaban pada pertanyaan kuesioner dalam bentuk jumlah dan persentase.

2. Analisis Bivariate

Analisis bivariate yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis analitik dalam penelitian ini berupa hubungan antara tingkat kepatuhan konsumsi obat oral antidiabetes dengan pengetahuan, motivasi, sikap, jenis kelamin, lama menderita DM dan jenis pengobatan obat antidiabetes oral. Analisis analitik memakai uji statistik nonparametrik yaitu uji chisquare untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti. Uji signifiknasi dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang di peroleh dengan α , jika $p < \alpha$ terdapat hubungan yang signifikan. Uji ini memiliki $\alpha = 0.05$.